

DOA

MARKUS 11:23,24

23 Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa berkata kepada gunung ini: *Beranjaklah dan tercampaklah ke dalam laut! asal tidak bimbang hatinya, tetapi percaya, bahwa apa yang dikatakannya itu akan terjadi, maka hal itu akan terjadi baginya.* **24** Karena itu Aku berkata kepadamu: apa saja yang kamu *minta* dan *doakan, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu.*

Ayat ini biasanya menjadi ayat andalan dalam keadaan sakit, susah, miskin. Orang memakai ayat ini untuk berdoa. Tujuan kita di sini adalah belajar bagaimana sikap kita berdoa yang sesuai dengan ajaran Alkitab.

Kita berdoa bukan untuk kepentingan diri sendiri, melainkan adalah untuk meninggikan Nama Tuhan, Tuhan memuliakan NamaNya melalui doa kita.

Ayat ini menyatakan: asal tidak bimbang tetapi percaya, percaya bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu. Jadi saudara, kita tidak boleh mengatur Allah melakukan ini dan melakukan itu hanya karena kita tidak bimbang dan percaya. Karena di sisi lain, Tuhan kita adalah Tuhan yang berdaulat penuh, yang tidak bisa diatur oleh manusia yang berdosa.

Mazmur 72:18 - *Terpujilah TUHAN, Allah Israel, yang melakukan perbuatan yang ajaib seorang diri!*

Mazmur 136:4 - *Kepada Dia yang seorang diri melakukan keajaiban-keajaiban besar! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya.*

Jadi, jelas ayat ini menyatakan, Allah yang kita sembah adalah Allah yang seorang diri melakukan keajaiban-keajaiban besar!

Matius 6:9 *Karena itu berdoalah demikian: Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu, **10** datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga. **11** Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya **12** dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami;*

Tuhan Yesus mengajar kepada kita, bagaimana cara kita berdoa. Di sini jelas Nama Tuhan dipermuliakan, kehendak Bapa akan terjadi di bumi seperti di

surga. Sikap kita harus tunduk dan taat pada Allah kita yang ajaib, kehendak Tuhan yang ditinggikan, bukan kemauan kita yang utama, inilah sikap kita waktu kita berdoa.

Kehendak Bapa yang jadi, saya yang harus sesuaikan permintaan dengan kehendak Bapa. Yakin percaya rencana kehendak Bapa dalam hidup kita adalah yang terbaik. Saya harus taat percaya rencana Tuhan yang terbaik.

Dua kejadian sering terjadi di sekitar kita:

Ke-1: Seorang ibu sakit berat di Amerika, keluarga berkumpul berdoa sungguh-sungguh, mereka yakin dan percaya Tuhan pasti akan sembuhkan ibu mereka. Tapi kenyataannya penyakit ibu semakin parah, dan akhirnya meninggal. Mereka semua sedih, kecewa, dan mereka tak mau berdoa lagi, karena mereka berpikir Tuhan tidak mendengarkan doa mereka. Mereka seolah-olah mendesak Tuhan untuk menyembuhkan penyakit ibu mereka.

Ke-2: Seorang ibu muda yang menderita penyakit kanker, keluarganya berdoa dengan sungguh-sungguh. Mereka berdoa dengan tidak bimbang dan percaya, mereka memohon Tuhan untuk menyembuhkan penyakit kanker ibu mereka. Tetapi kenyataannya penyakit ibu ini semakin parah. Ibu ini selalu bersaksi kepada teman-teman yang datang menjenguk dia, aku percaya Tuhanku adalah Tuhan yang hidup, Dia sanggup menyembuhkan penyakit saya. Tetapi aku juga tahu, nyawaku ada di tangan Tuhan. Aku berdoa memohon kepada Tuhan untuk memberikan saya beberapa tahun lagi dan aku ingin melayani Tuhan. Tetapi aku juga percaya Tuhanku adalah Tuhan yang berdaulat. Apa yang terjadi pada diri saya, semuanya berada di bawah Kedaulatan Tuhan. Aku mau tunduk kepada kehendakNya. Apapun yang terjadi pada diri saya, walaupun Tuhan izinkan penyakit saya tidak sembuh, aku percaya inilah rencana dan ketetapan Tuhan dalam hidup saya. Tuhanku tidak pernah meninggalkan saya, walaupun saya dipanggil pulang ke rumah Bapa, itulah rencana Tuhan yang sempurna dalam hidup saya. Banyak orang yang imannya dikuatkan melalui kehidupan ibu ini, Nama Tuhan telah dimuliakan melalui kehidupan ibu ini.

Markus 11:22 - *Yesus menjawab mereka: 'Percayalah kepada Allah.*

Jadi, arti dari pada **Markus 11:23** tentang gunung yang beranjak adalah bahwa Tuhan Yesus mengajarkan kepada kita, bahwa waktu kita berdoa memohon sesuatu dari Tuhan, kita harus berdoa dengan tidak bimbang dan percaya. Kita harus yakin dan percaya bahwa tidak ada yang mustahil bagi Allah. Fokusnya adalah kita harus berdoa dengan tidak bimbang dan percaya. Tetapi di lain pihak, Tuhan kita adalah Tuhan yang berdaulat, yang melakukan keajaiban-

keajaiban besar seorang diri. Jadi kalau kehendak Tuhan untuk supaya gunung itu beranjak, itu pasti akan terjadi, maka kita juga tunduk kepada kehendak Tuhan. Kita tidak boleh menuntut/'claim' hal-hal hanya untuk kepentingan diri kita sendiri, tetapi kita juga harus tunduk pada Kehendak Allah. Kalau Tuhan kehendaki, hal itu pasti akan terjadi.

Roma 6:20 - *Sebab waktu kamu hamba dosa (sebelum percaya), kamu bebas dari kebenaran (di luar kebenaran).²¹ Dan buah apakah yang kamu petik dari padanya? (Buah dosa). Semuanya itu menyebabkan kamu merasa malu sekarang (dulu tak sadar, sekarang sadar), karena kesudahan semuanya itu ialah kematian (kebinasaan).*

Roma 6:22 - *Tetapi sekarang setelah kamu dimerdekakan dari dosa dan setelah kamu menjadi hamba Allah, kamu beroleh buah yang membawa kamu kepada pengudusan dan sebagai kesudahannya ialah hidup yang kekal.*

Seorang hamba harus taat kepada Tuannya. Kita adalah hamba Allah setelah kita diselamatkan. Kita serahkan doa kita kepada Allah. Allah tahu apa yang terbaik buat kita. Kita taat kepada Allah, kita tunduk kepada Allah.

Jadi apakah kita boleh berdoa kalau kita sakit? Pasti boleh. Kita berdoa dengan sikap hati yang percaya, jangan bimbang. Kita yakin dan percaya Tuhan sanggup menyembuhkan penyakit kita. Tetapi jika Tuhan tidak menyembuhkan penyakit kita, kita harus taat dan tunduk kepada Allah. Karena apa yang Tuhan tetapkan dalam hidup saya itu, adalah yang terbaik dan sempurna.

Semoga Firman Tuhan ini bisa menjadi berkat bagi kita semua. khotbah di IFiS 3 Maret 2024.

BIBLE STUDY

APAKAH TUHAN YESUS MENIADAKAN HUKUM TAURAT?

Matius 5:17 *Janganlah kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk meniadakan hukum Taurat atau kitab para nabi. Aku datang bukan untuk meniadakannya, melainkan untuk menggenapinya.¹⁸ Karena Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya selama belum lenyap langit dan bumi ini, satu iota atau satu titikpun tidak akan ditiadakan dari hukum Taurat, sebelum semuanya terjadi.*

-Apa itu hukum Taurat? 10 hukum, yaitu 10 Perintah Tuhan yang ditulis pada 2 loh batu, Tuhan beri kepada Musa.

Ulangan 27:8 - *Selanjutnya haruslah engkau menuliskan pada batu-batu itu segala perkataan hukum Taurat ini dengan jelas dan terang."*

-Hukum Taurat menunjuk kepada 5 kitab pertama Alkitab, yaitu kitab Musa/kitab Taurat, plus kitab nabi besar dan kecil.

Kisah Para Rasul 28:23b - berdasarkan *hukum Musa dan kitab para nabi ia berusaha meyakinkan mereka tentang Yesus.*

-Perjanjian Lama seutuhnya (seluruh Perjanjian Lama sebanyak 39 kitab) adalah tentang Tuhan Yesus.

Mazmur 1:¹*Berbahagialah orang yang tidak berjalan menurut nasihat orang fasik, yang tidak berdiri di jalan orang berdosa, dan yang tidak duduk dalam kumpulan pencemooh, ²tetapi yang kesukaannya ialah Taurat TUHAN (Kitab Taurat-Nya Tuhan = seluruh kitab Perjanjian Lama), dan yang merenungkan Taurat itu siang dan malam.*

Kenapa Tuhan Yesus katakan: '*Janganlah kamu menyangka..*' Sebab banyak yang ragukan Tuhan Yesus. Tuhan Yesus seperti tak lakukan hukum Taurat. Padahal Tuhan Yesus lakukan seluruhnya. Tuhan Yesus bahkan pelajari hukum Taurat / niat belajar.

Bukti ke-1: Tuhan Yesus tidak meniadakan hukum Taurat.

Lukas 2:46 - *Sesudah tiga hari mereka menemukan Dia dalam Bait Allah; Ia sedang duduk di tengah-tengah alim ulama, sambil mendengarkan mereka dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada mereka.*

Bukti ke-2: Tuhan Yesus hadapi iblis dengan mengutip ayat-ayat dalam hukum Taurat.

***Matius 4:4** - *Tetapi Yesus menjawab: "Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah."*

Ulangan 8:3a - *Jadi Ia merendahkan hatimu, membiarkan engkau lapar dan oleh nenek moyangmu, untuk membuat engkau mengerti, ^{3b}bahwa manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi manusia hidup dari segala yang diucapkan TUHAN.*

***Matius 4:7** - *Yesus berkata kepadanya: "Ada pula tertulis: Janganlah engkau mencobai Tuhan, Allahmu!"*

Mazmur 91:¹¹*sebab malaikat-malaikat-Nya akan diperintahkan-Nya kepadamu untuk menjaga engkau di segala jalanmu. ¹²Mereka akan menantang engkau di atas tangannya, supaya kakimu jangan terantuk kepada batu.*

Iblis sedang 'plesetkan' mencobai dengan 'Jatuhkan dengan sengaja'. Sedangkan **Mazmur 91:11** keadaan 'tidak sengaja'. Memang Iblis sedang mencobai.

***Matius 4:10** - *Maka berkatalah Yesus kepadanya: "Enyahlah, Iblis! Sebab ada tertulis: Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti!"*

Ulangan 6:16 - *Janganlah kamu mencobai TUHAN, Allahmu, seperti kamu mencobai Dia di Masa.*

Tuhan Yesus tidak mengabaikan, bahkan junjung tinggi perintah Tuhan kepada umat-Nya.

Bukti ke-3 Tuhan Yesus mendukung dan mengajari orang-orang untuk taati hukum Taurat. Ketika Tuhan Yesus sembuhkan orang yang sakit kusta.

Matius 8:¹ *Setelah Yesus turun dari bukit, orang banyak berbondong-bondong mengikuti Dia.* ² *Maka datanglah seorang yang sakit kusta kepada-Nya, lalu sujud menyembah Dia dan berkata (berdoa): "Tuan, jika Tuan mau, Tuan dapat mentahirkan aku."* ³ *Lalu Yesus mengulurkan tangan-Nya, menjamah orang itu dan berkata: "Aku mau, jadilah engkau tahir (=sembuh)." Seketika itu juga tahirilah orang itu dari pada kustanya.*

Ayat 4a *Lalu Yesus berkata kepadanya: "Ingatlah, jangan engkau memberitahukan hal ini kepada siapapun, tetapi pergilah, ^{4b}perlihatkanlah dirimu kepada imam dan persembahkanlah persembahan yang diperintahkan Musa, sebagai bukti bagi mereka." (Tuhan Yesus tidak meniadakan hukum Taurat)*

Imam diberi otoritas/karunia khusus menilai kusta. Setelah dapat konfirmasi dari imam, orang kusta yang tinggal di luar kota (dikucilkan), akan diizinkan kembali ke keluarga. Maka dari itu, pelajari firman Tuhan seluruhnya 66 kitab.

Mengapa orang menyangka Tuhan Yesus meniadakan hukum Taurat? Ada 2 hal:

Hal ke-1: cara Tuhan Yesus mengajar berbeda dengan cara orang Farisi/ahli Taurat mengajar. Tuhan Yesus mengajar dengan penuh kuasa, bukan sekadar hurufiah/hafalan.

Matius 7:29 - *sebab Ia mengajar mereka sebagai orang yang berkuasa, tidak seperti ahli-ahli Taurat mereka.* (ada ilham Roh Kudus)

Lukas 4:¹⁷ *Kepada-Nya diberikan kitab nabi Yesaya dan setelah dibuka-Nya, Ia menemukan nas, di mana ada tertulis: ¹⁸Roh Tuhan ada pada-Ku (tidak demikian pada orang Farisi/ahli Taurat), oleh sebab Ia telah mengurapi Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin; dan Ia telah mengutus Aku (orang sangka Tuhan Yesus melampaui orang Farisi/ahli Taurat)*

Hal ke-2: Tuhan Yesus mengajar dengan otoritas-Nya, sebagai Allah yang buat hukum Taurat. Dari semula Tuhan Yesus selalu berkata, 'Aku berkata kepadamu'. Orang Farisi/ahli Taurat tak bisa terima. Musa adalah hamba:

Keluaran 3:^{13a} *Lalu Musa berkata kepada Allah: "Tetapi apabila aku mendapatkan orang Israel dan berkata kepada mereka: Allah nenek moyangmu telah mengutus aku kepadamu, dan mereka bertanya kepadaku: bagaimana tentang nama-Nya? ^{13b}--apakah yang harus kujawab kepada mereka?"*

Keluaran 3:14 - *Firman Allah kepada Musa: "AKU ADALAH AKU." Lagi firman-Nya: "Beginilah kaukatakan kepada orang Israel itu: AKULAH AKU telah*

mengutus aku kepadamu." (nama Tuhan terlalu sakral, nabi hanya penyambung lidah Tuhan)

Matius 5:18 - *Karena Aku berkata kepadamu (Musa tak bisa): Sesungguhnya selama belum lenyap langit dan bumi ini, satu iota atau satu titikpun tidak akan ditiadakan dari hukum Taurat, sebelum semuanya terjadi.*

Matius 5:20 - *Maka Aku berkata kepadamu: Jika hidup keagamaanmu tidak lebih benar dari pada hidup keagamaan ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, sesungguhnya kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga. (Masuk atau tak masuk ke sorga, berdasarkan 'Aku berkata kepadamu')*

Mengapa Tuhan Yesus dianggap seolah-olah abaikan adat-istiadat Yahudi, dalam hal cuci tangan dan dalam hari Sabat?

Lukas 11:37 *Ketika Yesus selesai mengajar, seorang Farisi mengundang Dia untuk makan di rumahnya. Maka masuklah Ia ke rumah itu, lalu duduk makan. 38 Orang Farisi itu melihat hal itu dan ia heran, karena Yesus tidak mencuci tangan-Nya sebelum makan.*

Orang Farisi pisahkan diri karena merasa lebih rohani, sedangkan ahli Taurat selidiki/pelajari untuk tambah/buat aturan. Cuci tangan dalam benak mereka bukan karena alasan 'hygiene', melainkan berhubungan dengan membasuh tangan sebelum masuk bait Suci (kolam pembasuhan).

Keluaran 30:17 *Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: 18Haruslah engkau membuat bejana dan juga alasnya dari tembaga, untuk pembasuhan, dan kautempatkanlah itu antara Kemah Pertemuan dan mezbah, dan kautaruhlah air ke dalamnya. 19Maka Harun dan anak-anaknya haruslah membasuh tangan dan kaki mereka dengan air dari dalamnya. (Cuci tangan sebelum makan tidak ada. Jadi adat istiadat dihubungkan dengan hukum Taurat!)*

Imamat 15:11 - *Dan setiap orang yang kena pada orang yang demikian, sedang orang ini tidak mencuci tangan dahulu dengan air, haruslah mencuci pakaiannya, membasuh tubuhnya dengan air dan ia menjadi najis sampai matahari terbenam.*

Tidak ada 1 ayat pun yang katakana 'cuci tangan sebelum makan'. Itu adalah aturan buatan manusia. Tuhan tidak perintahkan. Manusia yang tambahkan. Orang Farisi rendahkan Tuhan Yesus. Padahal tak tertulis dalam hukum Taurat. Tuhan Yesus tak langgar perintah Tuhan. Tuhan Yesus lampau hukum, Tuhan Yesus ingatkan, 'Jangan tambahkan peraturan, suka buat rumit!'

Soal hari Sabat, 'ingat dan kuduskanlah hari Sabat' adalah hukum ke-4. Namun ahli Taurat merekayasa, senang buat definisi-definisi: 'Ga boleh bekerja.', apa yang boleh/tak boleh, angkat apa, berapa berat dlsb. Mulai buat aturan-aturan. Contoh: ibu pakai anting, bolehlah. Ibu gendong anak bagaimana? Pada hari Sabat orang Yahudi, sentuh tumbol tak boleh.

Kolose 2:16 Karena itu janganlah kamu biarkan orang menghukum kamu mengenai makanan dan minuman atau mengenai hari raya, bulan baru ataupun hari Sabat; ¹⁷semuanya ini hanyalah bayangan dari apa yang harus datang, sedang wujudnya ialah Kristus. ^{20b}mengapakah kamu menaklukkan dirimu pada rupa-rupa peraturan, seolah-olah kamu masih hidup di dunia: ²¹jangan jamah ini, jangan kecap itu, jangan sentuh ini; ²²semuanya itu hanya mengenai barang yang binasa oleh pemakaian dan hanya menurut perintah-perintah dan ajaran-ajaran manusia.

Markus 2:23 Pada suatu kali, pada hari Sabat, Yesus berjalan di ladang gandum, dan sementara berjalan murid-murid-Nya memetik bulir gandum. ²⁴Maka kata orang-orang Farisi kepada-Nya: "Lihat! Mengapa mereka berbuat sesuatu yang tidak diperbolehkan pada hari Sabat?"

Memetik gandum dikelompokkan sebagai 'kerja'. Orang Farisi dan ahli Taurat membalikkan, 'Manusia untuk hari Sabat.'

Markus 2:27 - Lalu kata Yesus kepada mereka: "Hari Sabat diadakan untuk manusia dan bukan manusia untuk hari Sabat,

Matius 11:28 - Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. (Inilah Sabat sesungguhnya. Dorongan dari kasih kepada Tuhan.)

Markus 2:28 - jadi Anak Manusia adalah juga Tuhan atas hari Sabat."

Pembuat hukum Taurat sesungguhnya adalah Anak Manusia, Ialah Tuhan Yesus.

Semoga Firman Tuhan ini bisa menjadi berkat bagi kita semua..khotbah di CCA oleh Pdt.Daniel Tanzil..3 Maret 2024.

SENYUM SEJENAK

AYAM TETANGGA

Seorang pria kesulitan mengimbu tetangganya agar mengurung ayam-ayam peliharaannya. Tetangganya terus saja mengoceh kalau ayam itu makhluk ciptaan Allah juga. Karena itu, mereka memiliki hak untuk berkeliaran di mana-mana.

Sayangnya, pria itu tidak bisa menjauhkan ayam-ayam tetangganya dari bunga-bunga yang ada di pekarangannya. Dua minggu kemudian, saat aku ke rumahnya, aku melihat bunga-bunga miliknya dalam keadaan baik dan akan merekah. Jadi, aku bertanya padanya bagaimana ia bisa mengusir ayam-ayam tetangganya.

"Suatu malam," katanya, "aku menyembunyikan selusin telur di bawah semak-semak yang ada di pekaranganku, dan esok harinya, aku sengaja membuat tetanggaku melihatku sedang mengambil telur-telur itu. Setelah itu, ayam-ayamnya tidak pernah berkeliaran di pekaranganku lagi."

"Rancangan teguh karena pertimbangan; karena itu, lakukanlah peperangan dengan tuntunan." **Amsal 20:18**

MARI DOAKAN:

- Doakan saudara-saudari yang mengikuti Live-Streaming Gereja IFiS di rumah masing-masing.
- Doakan paramajikan kita, agar Tuhan memberkati mereka.
- Doakan bangsa Indonesia, dan keluarga kita, saudara kita di Indonesia.
- Doakan pelayanan di Gereja, supaya Tuhan pakai kita menjadi saluran berkat.
- Doakan teman-teman kita yang menghadapi pengumpulan dalam pekerjaan.

RENUNGAN FIRMAN MINGGU INI!!!!

10 Mrt	Markus 11:23,24
11 Mrt	Markus 11:23; Mazmur 72:18; 136:4
12 Mrt	Matius 6:9-12
13 Mrt	Markus 11:23; 11:22
14 Mrt	Roma 6:20,21; 6:22
15 Mrt	Matius 5:17
16 Mrt	Matius 5:18

PENGUMUMAN: **MINGGU 17 Maret 2024**

IBADAH IFiS di:

Tempat: **IBIS SINGAPORE ON BENCOOLEN – JASMINE ROOM**

Alamat: **170 Bencoolen Street, Singapore 189657**

Jam: **2:15 pm**

LIVE-STREAMING TETAP BISA DI RUMAH MASING-MASING BAGI YANG BELUM BISA HADIR

AJAK TEMAN-TEMAN DATANG

Jika ada kesulitan, bisa hubungi: Ibu Aida 9769-1289/ WhatsApp Hana 9499-3708

INFORMASI LEBIH LANJUT, SILAHKAN HUBUNGI:

Ibu Linda 9238-5551 Ibu Hana 9499-3708

TEMAN YANG RINDU MENERIMA WARTA GEREJA IFiS, MOHON MEMBERITAHUKAN KEPADA KAMI LEWAT SURAT ke: **IFiS, Blk 146, Potong Pasir Ave 1, #02-141, SINGAPORE 350146.**

WARTA BISA DIBACA DI WEBSITE IFIS: <https://ifis-sg.org>